

HUBUNGAN ANTARA TEKANAN PANAS, KEBISINGAN DAN PENERANGAN
DENGAN KELELAHAN PADA TENAGA KERJA DI BAGIAN TAPEL PT. ANEKA ADHI
LOGAM KARYA CEPER, KLATEN

SUTARYONO -- E2A300122
(2002 - Skripsi)

Industri pengecoran merupakan salah satu industri dalam proses produksinya menghasilkan efek samping yang dominan yaitu factor fisik yang berupa tekanan panas, kebisingan dan penerangannya kurang memadai. Factor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kelelahan pada tenaga kerja. Bila tenaga kerja sudah mengalami kelelahan maka akan terjadi penurunan produktivitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tekanan panas, kebisingan dan penerangan dengan kelelahan pada tenaga kerja di bagian tapel PT Aneka Adhi Logam Karya Klaten.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research, menggunakan survei dengan pendekatan cross sectional model pendekatan Point Time Approach. Sampel adalah semua populasi yang masuk dalam kategori yaitu 26 orang. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan melakukan pengukuran tekanan panas, kebisingan, penerangan dan kelelahan statistik yang digunakan adalah korelasi product moment pada alfa 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tekanan panas adalah 31,3 derajat C melampaui batas NAB, kebisingan 87,5 desibel melampaui batas dan penerangan 203 lux tergolong normal. Kelelahan sebelum kerja 312,7 milli perdetik dan setelah kerja 419,7 milli perdetik sehingga adakenaikan 106,4 milli perdetik, sedangkan skor KAUPK2 diperoleh rata-rata 19,7 yang digolongkan dalam kelelahan sedang. Ada hubungan antara tekanan panas dengan kelelahan ($p=0,000$), kebisingan ($p=0,000$), dan penerangan ($p=0,045$).

Disarankan kepada perusahaan untuk mengadakan usaha pengendalian terhadap factor fisik lingkungan serta memotivasi agar tenaga kerja mau dan sadar untuk memakai alat pelindung diri yang telah disediakan.

Kata Kunci: TEKANAN PANAS, KEBISINGAN, PENERANGAN DAN KELELAHAN